



## **Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol**

**Siti Shoimah<sup>1</sup>, Khuriyah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta

<sup>1</sup>sitishoimahcongol@gmail.com

<sup>2</sup>khuriyah98@gmail.com

### **Abstrak**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol menghadapi tantangan dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas yang optimal. Penelitian ini bertujuan mengkaji strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol beserta faktor pendukung dan penghambatnya. Metode penelitian yaitu pendekatan kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol yaitu dengan penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa. Faktor pendukung strategi pengelolaan kelas yaitu adanya keterlibatan aktif pihak sekolah, kompetensi guru, dan partisipasi aktif siswa. Faktor penghambat strategi pengelolaan kelas yaitu kendala sumber daya, perbedaan pemahaman siswa, dan alokasi waktu belajar yang terbatas. Dengan menerapkan strategi pengelolaan kelas yang efektif, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan mencapai tujuan pendidikan agama Islam secara optimal. Implikasi temuan ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol dan memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, MI Muhammadiyah Congol, Strategi Pengelolaan Kelas.

### **1. Pendahuluan**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Congol menghadapi tantangan khusus dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas yang optimal. Tantangan tersebut melibatkan variasi karakteristik siswa, kurangnya motivasi belajar, dan perbedaan gaya belajar siswa. Isu yang paling signifikan adalah adanya kecenderungan bahwa siswa yang duduk di barisan belakang memiliki tingkat prestasi belajar PAI yang lebih rendah dibandingkan siswa yang duduk di barisan depan.

Motivasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Congol juga masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran PAI, kurangnya tantangan dalam pembelajaran PAI, dan kurangnya motivasi dari orang tua. Gaya belajar siswa juga perlu diperhatikan dalam pengelolaan kelas. Siswa memiliki gaya belajar yang

berbeda-beda, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Guru PAI perlu menerapkan strategi pengelolaan kelas yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa dalam pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia berperan strategis dalam mengembangkan karakter dan moralitas siswa (Hanafi, 2017; Husni, 2016). PAI dapat membantu siswa untuk memahami ajaran Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini penting untuk membentuk generasi yang memiliki karakter yang baik dan berakhlak mulia (Nasir & Rijal, 2021). Adapun salah satu faktor kunci yang memengaruhi efektivitas pembelajaran PAI adalah strategi pengelolaan kelas. Manajemen kelas yang efektif tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, tetapi juga berdampak positif pada motivasi dan prestasi belajar siswa (Budiya & Al Anshori, 2022; Wahid et al., 2018). Manajemen kelas yang efektif juga dapat mendukung guru dalam menyajikan materi pembelajaran secara efisien dan membantu siswa dalam memahami konten pembelajaran tersebut (Karnia et al., 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat berdampak positif pada pembelajaran PAI. Sebagaimana penelitian oleh Sugiarto et al. (2023) yang menyatakan penerapan strategi pengelolaan kelas yang terencana dan dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran PAI dapat memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa.

Lebih lanjut, penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif dapat mencakup penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh Purnomo (2017), yaitu cara untuk menerapkan strategi pengelolaan kelas dapat melibatkan penyusunan struktur organisasi kelas, pembuatan daftar piket, pembentukan peraturan kelas, pengaturan tempat duduk siswa, menjaga kebersihan ruangan, memastikan pencahayaan yang memadai, dan mengatur ventilasi. Semua aspek tersebut perlu diurus dan diatur oleh guru dengan tujuan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Asbar (2018) juga mengungkapkan bahwa efektivitas dalam penyelenggaraan pembelajaran dapat terlihat melalui strategi pengelolaan kelas, termasuk pengelolaan operasional kelas, pengaturan tata letak ruangan, strategi pembelajaran, dan manajemen administrasi kelas. Ada juga penelitian Budiya & Al Anshori (2022) yang menerapkan strategi pengelolaan kelas melalui penataan perilaku dan pemberian motivasi kepada siswa.

Penelitian-penelitian di atas membahas strategi pengelolaan kelas yang efektif, namun masih terbatas pada aspek tertentu. Sebagaimana penelitian Budiya & Al Anshori (2022) yang berfokus pada konteks sekolah menengah pertama swasta. Penelitian Asbar (2018) fokus pada konteks di sekolah menengah pertama negeri. Kemudian penelitian Abute et al. (2022) yang berfokus pada konteks di sekolah menengah atas negeri.

Penelitian-penelitian terdahulu belum secara spesifik mengeksplorasi realitas dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah swasta, khususnya di MI Muhammadiyah Congol. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memberikan kontribusi baru dengan memfokuskan pada konteks MI Muhammadiyah Congol sebagai studi kasus yang dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait strategi pengelolaan kelas dalam konteks pembelajaran PAI.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini mengkaji strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini urgen dilakukan karena dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan ilmiah terkait strategi efektif dalam mengelola kelas pada pembelajaran PAI.

## **2. Metodologi**

Penelitian ini dilaksanakan secara lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk studi kasus. Metode kualitatif studi kasus digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara alamiah dalam konteks tertentu. Informan penelitian dipilih secara *purposive sampling*, yaitu informan yang dianggap mempunyai informasi relevan dengan tujuan penelitian ini. Informan yang dipilih harus memiliki potensi untuk memberikan informasi yang akurat dan lengkap. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol. Kepala sekolah memiliki informasi yang luas tentang pengelolaan kelas secara umum di MI Muhammadiyah Congol. Guru PAI memiliki informasi yang spesifik tentang strategi pengelolaan kelas yang diterapkan dalam pembelajaran PAI. Siswa kelas V memiliki pengalaman langsung tentang bagaimana mereka belajar di kelas.

Teknik pengumpulan data yang diterapkan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dengan demikian, penelitian ini akan melibatkan pengamatan langsung terhadap kegiatan pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru PAI di MI Muhammadiyah Congol. Selain itu, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas V MI Muhammadiyah Congol untuk menggali informasi tentang strategi yang diterapkan dalam mengelola kelas. Data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis secara induktif untuk menarik kesimpulan tentang strategi pengelolaan kelas di MI Muhammadiyah Congol yang efektif dalam pembelajaran PAI.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Hasil Penelitian**

#### **a. Strategi Pengelolaan Kelas**

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di MI Muhammadiyah Congol, ditemukan bahwa terdapat empat aspek kunci dalam strategi pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Aspek-aspek tersebut mencakup penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa.

#### **b. Penyusunan Lingkungan Belajar**

Penyusunan lingkungan belajar yang dilakukan oleh guru PAI di MI Muhammadiyah Congol meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan cahaya dan ventilasi, dan pengaturan dekorasi kelas. Guru PAI mengatur tempat duduk siswa secara berkelompok agar dapat lebih mudah dalam berdiskusi. Guru PAI juga mengatur cahaya dan ventilasi kelas sesuai kebutuhan pembelajaran. Selain itu, guru juga menambahkan dekorasi kelas, seperti gambar, poster, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Selain dari aspek lingkungan yang bersifat fisik, guru PAI juga menciptakan lingkungan sosial yang kondusif melalui interaksi positif antara guru dan siswa. Interaksi ini tidak terbatas pada aspek akademis, melainkan mencakup aspek kepribadian serta moral. Guru berperan sebagai fasilitator dalam mendukung pertumbuhan sosial siswa, mendorong dialog terbuka, serta membangun hubungan yang saling menghormati dan mendukung.

Melalui interaksi sosial yang positif, guru menciptakan lingkungan kelas yang inklusif dan bersahabat, di mana setiap siswa merasa dihormati dan mendapatkan pengakuan. Ini tidak hanya memengaruhi keberhasilan akademis siswa, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas mereka, sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam di MI Muhammadiyah Congol. Dengan menata lingkungan belajar dengan baik, guru PAI dapat membentuk atmosfer kelas yang mendukung dan menyenangkan bagi siswa.

### **c. Pendekatan Pengajaran Guru**

Dalam aspek pengajaran guru, guru PAI MI Muhammadiyah Congol memulai proses perencanaan pembelajaran dengan menerjemahkan ide Kurikulum 2013 melalui pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru mengadaptasi isi silabus dengan mempertimbangkan berbagai faktor di satuan pendidikan, seperti potensi awal siswa, minat, dorongan belajar, bakat, potensi, keterampilan sosial, aspek emosional, preferensi gaya belajar, kebutuhan khusus, tingkat kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan kondisi lingkungan siswa.

Setelah RPP disusun, guru melaksanakan kegiatan belajar yang terdiri dari tahap awal, inti, dan penutup. Dalam penggunaan metode pembelajaran, guru menyesuaikan pendekatan tersebut dengan karakteristik siswa dan konten pembelajaran. Guru juga melaksanakan evaluasi dan memberikan tugas yang dapat dikerjakan secara mandiri atau dalam kelompok sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran seperti tanya jawab, diskusi, ceramah, demonstrasi, dan pemberian tugas. Metode ceramah eksplanatoris dipakai untuk menyampaikan materi secara satu arah, sementara ceramah interaktif melibatkan dua arah komunikasi dengan penggunaan media gambar, terutama saat mengisahkan cerita Nabi. Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan melalui penggunaan metode tanya jawab dan pemberian tugas, baik secara individual maupun dalam kelompok.

Guru juga menggunakan diskusi kelas dan demonstrasi sebagai variasi dalam proses pembelajaran guna menghindarkan kejenuhan saat belajar. Dengan demikian, pendekatan pengajaran guru mencakup perencanaan yang cermat, penerapan metode yang sesuai, dan variasi kegiatan untuk memaksimalkan proses pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol.

### **d. Manajemen Administrasi Kelas**

Manajemen administrasi kelas yang dilaksanakan oleh guru PAI di MI Muhammadiyah Congol meliputi daftar hadir siswa untuk mendata siswa yang hadir dalam pembelajaran, jadwal pelajaran untuk mengatur waktu pembelajaran, dan catatan hasil belajar siswa untuk memantau perkembangan belajar siswa. Dengan mengelola administrasi kelas yang baik, guru PAI di MI Muhammadiyah Congol dapat menciptakan kegiatan belajar PAI yang berjalan dengan efektif dan efisien.

Pengelolaan administrasi kelas di MI Muhammadiyah Congol mencakup beberapa aspek yang dirancang untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang teratur dan kondusif. Salah satu tindakan yang dilakukan secara periodik adalah pengelolaan presensi siswa, yang bertujuan untuk memantau kehadiran siswa dan sekaligus memonitor prestasi mereka. Guru juga mengelola penempatan duduk siswa dengan metode rotasi, guna menghindari penempatan siswa secara konsisten di bagian depan atau belakang. Langkah ini diambil untuk memberikan variasi dalam suasana belajar dan meningkatkan interaksi antar siswa.

Dokumen administrasi kelas disimpan dengan teratur dalam file transparan yang senantiasa dibawa guru PAI saat mengajar. Tujuannya adalah memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai ketentuan kalender akademik. Pengelolaan administrasi kelas ini juga melibatkan penyusunan berkas sesuai dengan ketentuan kalender akademik pemerintah. Sehingga, materi pembelajaran PAI dapat disampaikan secara menyeluruh sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Dalam menjaga kondusivitas pembelajaran, guru PAI memberikan aturan-aturan tertentu. Sebelum memulai pembelajaran, siswa diminta untuk berdoa dengan membaca Al-Fatihah. Siswa harus hadir tepat waktu di kelas, duduk dengan teratur, dan diharapkan tidak berbicara dengan teman selama proses pembelajaran. Aturan-aturan tersebut ditetapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang fokus dan terarah.

#### **e. Kontrol Perilaku dan Penguatan Motivasi Pada Siswa**

Guru PAI di MI Muhammadiyah Congol mengatur perilaku siswa dengan tegas dan bijaksana. Guru menerapkan berbagai strategi untuk mengatur perilaku siswa, meliputi menjelaskan aturan kelas secara jelas, memberikan contoh perilaku yang baik, memberikan penghargaan pada siswa yang menunjukkan tingkah laku baik, dan menegur siswa yang menunjukkan tingkah laku buruk. Sistem *reward* dan *punishment* ini berfungsi sebagai stimulus untuk menumbuhkan motivasi positif dan memotivasi siswa agar taat terhadap tata tertib yang berlaku di kelas.

Contohnya, ketika seorang siswa kelas V datang terlambat saat pembelajaran PAI, aturan yang diterapkan adalah siswa wajib mengucapkan salam sebelum memasuki kelas, memberikan permintaan maaf, serta menyertakan alasan yang jelas apabila terlambat. Langkah ini bertujuan untuk membentuk atmosfer kelas yang tertib dan menciptakan kondisi di mana semua siswa dapat berkonsentrasi dan nyaman selama pelajaran.

Selain itu, guru PAI di MI Muhammadiyah Congol juga memberikan motivasi pada siswa dengan cara kreatif dan menyenangkan. Guru memberikan motivasi pada siswa melalui menceritakan kisah inspiratif, memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi, dan merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Dengan demikian, strategi ini bukan hanya mengelola perilaku siswa secara positif, tetapi juga memberikan motivasi melalui konsekuensi yang sesuai. Dalam implementasinya, pendekatan ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang disiplin, merangsang partisipasi siswa, dan memberikan dorongan positif untuk mencapai prestasi akademik maupun perilaku yang baik.

#### **f. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Faktor yang mendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol antara lain adanya keterlibatan aktif pihak sekolah, termasuk kepala

sekolah dan staf pengelola, yang memberikan dukungan terhadap implementasi strategi pengelolaan kelas. Mereka memfasilitasi pelatihan dan memberikan sumber daya yang diperlukan.

Kompetensi guru dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas menjadi faktor pendukung utama. Guru PAI memiliki keterampilan pengajaran, pemahaman tentang kebutuhan siswa, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi memberikan kontribusi positif.

Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang didukung oleh strategi pengelolaan kelas yang interaktif, menjadi faktor pendukung. Siswa yang merasa terlibat cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi.

Sedangkan faktor penghambat strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Conggol antara lain keterbatasan sumber daya, baik secara finansial maupun fisik. Kurangnya dana untuk pelatihan guru, keterbatasan perangkat teknologi, dan kurangnya fasilitas fisik yang memadai dapat menghambat implementasi strategi.

Perbedaan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran juga menjadi penghambat. Sehingga guru perlu menciptakan strategi yang dapat mengakomodasi perbedaan ini.

Tekanan waktu dalam menyelesaikan kurikulum atau tuntutan administratif sekolah juga turut menjadi penghambat. Guru menjadi merasa terbatas dalam waktu untuk merancang dan melaksanakan strategi pengelolaan kelas yang lebih interaktif.

## **3.2 Pembahasan**

### **a. Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol**

Strategi pengelolaan kelas yang efektif saat pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol terdiri dari empat aspek. Aspek tersebut mencakup penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran yang diadopsi guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa.

Guru PAI di MI Muhammadiyah Congol telah melakukan penataan lingkungan belajar dengan baik, meliputi pengaturan tempat duduk, pengaturan cahaya dan ventilasi, dan pengaturan dekorasi kelas. Tempat duduk yang diatur dengan baik dapat memudahkan siswa melihat dan mendengar guru. Cahaya dan ventilasi yang cukup juga dapat membuat siswa nyaman dan tidak mudah mengantuk. Selain itu, dekorasi kelas yang menarik dapat membuat siswa nyaman dan bersemangat belajar.

Serupa dengan riset Purnomo (2017) yang menyatakan bahwa strategi pengelolaan kelas dapat dilaksanakan dengan menyusun struktur organisasi kelas, membuat daftar piket, membentuk tata tertib kelas, menata tempat duduk siswa, menjaga kebersihan ruang kelas, memastikan pencahayaan cukup, dan mengatur ventilasi. Semua hal tersebut harus dikelola dan diatur oleh guru agar dapat menciptakan kenyamanan belajar bagi siswa.

Penyusunan lingkungan belajar yang optimal dapat menciptakan atmosfer kelas yang mendukung dan nyaman bagi siswa dalam proses pembelajaran (Wati & Trihantoyo, 2020). Hal ini karena penataan lingkungan belajar yang kondusif dapat menumbuhkan rasa aman, kenyamanan, dan ketenangan bagi siswa. Penataan lingkungan belajar yang baik juga berdampak signifikan

terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Hal tersebut diungkapkan oleh Chan et al. (2019), yaitu strategi pengelolaan kelas efektif di tingkat sekolah dasar dapat dilakukan dengan menata ruangan kelas yang berisi karya siswa serta mengatur sirkulasi udara yang pas dengan kebutuhan siswa.

Dalam penelitian ini, pendekatan pengajaran guru PAI di MI Muhammadiyah Congol mencakup perencanaan yang cermat, penerapan metode yang sesuai, dan variasi kegiatan untuk memaksimalkan proses pembelajaran PAI. Guru juga menerapkan pendekatan pengajaran yang beragam, meliputi tanya jawab, ceramah, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas. Guru menerapkan metode ceramah secara interaktif dengan penggunaan media gambar, terutama saat mengisahkan cerita Nabi. Penggunaan metode pemberian tugas dan tanya jawab merupakan cara yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian belajar siswa, baik dalam format individu maupun kelompok. Sebagai variasi dalam proses pembelajaran, guru juga menerapkan demonstrasi dan diskusi kelas guna menghindari kejenuhan siswa.

Dalam aspek pendekatan pengajaran guru, hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Sugiarto et al. (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan strategi pengelolaan kelas yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik dalam mata pelajaran PAI dapat berkontribusi terhadap pembangunan motivasi belajar siswa, yang mengarah pada peningkatan pemahaman, pengembangan keterampilan, dan pertumbuhan positif siswa.

Pendekatan pengajaran yang efektif dari guru dapat membangkitkan minat belajar dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar. Hal ini karena pendekatan pengajaran guru yang baik, mampu menciptakan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana penelitian Umam & Ferianto (2023) yang menjelaskan bahwa pendekatan pengajaran yang mendorong pengembangan potensi dan pemahaman nilai-nilai Islam pada siswa dapat berdampak positif terhadap peningkatan interaksi pengalaman belajar dan hasil belajar siswa.

Untuk menjaga kondisi dan atmosfer pembelajaran yang efektif, guru perlu memiliki kemampuan untuk memilih metode pengajaran yang tepat. Karena proses mengajar melibatkan berbagai tipe peserta didik, seorang pendidik harus memiliki keterampilan yang luas dan menguasai berbagai strategi dan sudut pandang, serta mampu mengaplikasikannya secara fleksibel. Guru perlu memiliki pengetahuan mendalam tentang materi pelajaran, keahlian dalam strategi pengajaran, keterampilan manajemen kelas, kemampuan memotivasi, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berinteraksi secara efektif dengan siswa yang berasal dari berbagai latar belakang budaya. Guru yang mampu menganalisis permasalahan dan menerapkan pendekatan eklektif secara adaptif dapat membentuk suasana belajar produktif dan memaksimalkan potensi siswa (Isnanto et al., 2020).

Pengelolaan administrasi kelas yang baik dapat membantu guru dalam manajemen kelas secara efektif. Hal ini karena pengelolaan administrasi kelas yang baik dapat membantu guru dalam memantau perkembangan belajar siswa, mengatur waktu pelajaran, dan mendata siswa yang hadir dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, guru PAI di MI Muhammadiyah Congol telah melakukan pengelolaan administrasi kelas dengan baik, meliputi daftar hadir siswa, jadwal pelajaran, dan catatan hasil belajar siswa. Penelitian serupa oleh Asbar (2018) juga menyatakan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan tercermin melalui pengelolaan operasional kelas, penataan ruang kelas, strategi pembelajaran, dan manajemen administrasi kelas.

Kontrol perilaku dan penguatan motivasi terhadap siswa adalah salah satu aspek penting dalam

manajerial kelas. Perilaku siswa yang baik akan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Semangat belajar siswa yang tinggi dapat menunjang pencapaian prestasi belajar. Guru menerapkan berbagai strategi untuk mengatur perilaku siswa, meliputi menjelaskan aturan kelas secara jelas, memberikan contoh perilaku yang baik, memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan tingkah laku baik, dan menegur siswa yang menunjukkan tingkah laku buruk (Abdulah et al., 2022).

Selain itu, guru PAI di MI Muhammadiyah Congol juga memberikan motivasi pada siswa dengan cara kreatif dan menyenangkan. Guru memberikan motivasi pada siswa melalui menceritakan kisah inspiratif, memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi, dan merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Strategi pengelolaan kelas dalam bentuk penataan perilaku dan pemberian motivasi juga diterapkan dalam penelitian Budiya & Al Anshori (2022).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa manajemen kelas yang baik sangat penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Pengelolaan kelas yang efektif dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan nyaman bagi siswa, merangsang motivasi belajar, dan meningkatkan prestasi belajar.

#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol**

Melalui hasil penelitian yang dilakukan di MI Muhammadiyah Congol, dapat diidentifikasi beberapa faktor pendukung dan hambatan yang memengaruhi pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam konteks pembelajaran PAI.

Faktor yang mendukung penerapan strategi pengelolaan kelas dalam aktivitas pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol antara lain keterlibatan aktif pihak sekolah, kompetensi guru, dan partisipasi aktif siswa. Adapun penelitian Asbar (2018) mengungkapkan bahwa hal yang dapat mendukung strategi pengelolaan kelas adalah kurikulum dan kompetensi guru. Wati & Trihantoyo (2020) juga turut mengungkapkan bahwa beberapa faktor pendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran mencakup kurikulum, sarana, peran guru, karakteristik siswa, dan dukungan dari lingkungan keluarga.

Sebaliknya, faktor-faktor yang dapat menghambat pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam aktivitas pembelajaran PAI di MI Muhammadiyah Congol mencakup keterbatasan sumber daya, perbedaan tingkat pemahaman siswa, dan alokasi waktu belajar yang sempit. Menurut Asbar (2018), faktor yang menghambat strategi pengelolaan kelas adalah dari guru itu sendiri, siswa, dan fasilitas sekolah. Asbar (2018) juga menambahkan rekomendasi untuk mengantisipasi hal tersebut maka dibutuhkan penguatan kompetensi guru PAI dan melaksanakan kontrak belajar di kelas, agar siswa dan guru dapat konsisten menciptakan kelas yang efektif.

Budiya & Al Anshori (2022) juga melakukan penelitian terhadap faktor penghambat strategi pengelolaan kelas yaitu keterbatasan waktu dan media, keberagaman karakteristik siswa, dan pemahaman guru yang berbeda. Rekomendasi dari Budiya & Al Anshori (2022) yaitu dengan melakukan manajemen waktu yang efektif, menerapkan pendekatan yang adaptif, dan kolaborasi antar guru agar tercipta manajemen kelas yang efektif.

Wati & Trihantoyo (2020) menyampaikan bahwa hambatan dalam penerapan strategi pengelolaan kelas dapat bersumber dari peran guru, tingkah laku siswa, kondisi lingkungan keluarga, dan



ketersediaan fasilitas. Solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mengoptimalkan program-program tertentu, melibatkan partisipasi keluarga dalam memberikan bimbingan, serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menciptakan lingkungan kelas yang kondusif.

Berdasarkan analisis faktor pendukung dan penghambat di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI, yaitu peningkatan dukungan pihak sekolah, peningkatan kompetensi guru, dan peningkatan partisipasi aktif siswa.

Peningkatan dukungan pihak sekolah, baik secara finansial maupun non-finansial, perlu dilakukan untuk mendukung pelaksanaan strategi pengelolaan kelas yang efektif (Khotimah & Sukartono, 2022). Dukungan ini dapat berupa penyediaan sumber daya, seperti dana untuk pelatihan guru, perangkat teknologi, dan fasilitas fisik yang memadai. Dukungan ini juga dapat berupa dukungan moral, seperti memberikan dorongan semangat dan penghargaan terhadap guru yang berhasil mengimplementasikan strategi pengelolaan kelas dengan efektif.

Peningkatan kompetensi guru dalam menerapkan strategi pengelolaan kelas juga perlu dilakukan. Guru perlu mengikuti pelatihan atau seminar terkait strategi efektif mengelola kelas. Guru juga perlu membaca buku atau artikel tentang strategi pengelolaan kelas (Asbar, 2018).

Peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran juga perlu dilakukan. Guru dapat menggunakan beragam strategi pembelajaran, seperti pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Guru juga dapat memberikan dorongan semangat dan penghargaan terhadap siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Budiya & Al Anshori, 2022). Dengan menerapkan strategi efektif dalam mengelola kelas, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan mencapai tujuan pendidikan agama Islam secara optimal.

#### **4. Kesimpulan**

Strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Muhammadiyah Congol dapat memberikan kontribusi positif terhadap atmosfer pembelajaran, motivasi belajar siswa, dan prestasi belajar mereka. Dalam rangka mencapai efektivitas pengelolaan kelas, penelitian ini mengidentifikasi empat aspek utama yaitu penyusunan lingkungan belajar, pendekatan pengajaran guru, manajemen administrasi kelas, serta kontrol perilaku dan penguatan motivasi pada siswa.

Guru PAI di MI Muhammadiyah Congol telah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan melakukan penataan tempat duduk, pengaturan cahaya dan ventilasi, serta dekorasi kelas yang menarik. Pendekatan pengajaran yang beragam, penerapan metode interaktif, dan variasi kegiatan pembelajaran juga menjadi kunci dalam mencapai efektivitas pembelajaran PAI. Manajemen administrasi kelas yang baik, seperti pemantauan perkembangan siswa dan pengaturan waktu pelajaran, turut mendukung proses pembelajaran. Kontrol perilaku siswa dan penguatan motivasi melalui penggunaan aturan kelas yang jelas, contoh perilaku positif, serta pemberian penghargaan pada siswa berprestasi, membantu menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru juga berhasil memberikan motivasi kepada siswa melalui cerita inspiratif, penghargaan, dan rancangan pembelajaran yang menarik.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung melibatkan keterlibatan aktif pihak sekolah, kompetensi guru, dan partisipasi aktif siswa. Sementara itu, faktor penghambat mencakup keterbatasan sumber daya, perbedaan tingkat pemahaman siswa, dan alokasi waktu belajar yang terbatas. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas strategi pengelolaan kelas di MI Muhammadiyah Congol melibatkan peningkatan dukungan pihak sekolah, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan literasi, serta peningkatan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan manajemen kelas dapat terus ditingkatkan, menciptakan lingkungan pembelajaran PAI yang optimal, dan mencapai tujuan pendidikan agama Islam secara menyeluruh.

Penelitian ini terbatas hanya dilakukan di satu sekolah. Hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi ke sekolah lain yang memiliki mempunyai konteks berbeda. Rekomendasi penelitian selanjutnya mencakup fokus pada pengaruh dukungan pihak sekolah, pengembangan kompetensi guru, pengembangan strategi khusus untuk mengatasi perbedaan pemahaman siswa, dan eksplorasi cara mengelola alokasi waktu dalam konteks pengajaran PAI. Pemahaman lebih mendalam terhadap aspek-aspek tersebut diharapkan dapat memberikan solusi yang lebih terarah untuk meningkatkan pembelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah.

## Daftar Pustaka

- Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., & Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 5(2), 200–208. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i2.149>
- Abute, E. La, Koba'a, H., Bidjai, T., Sukmawati, S., & Tahawali, M. (2022). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengelola Kelas Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 5(2), 154–165. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v5i2.2112>
- Asbar, A. M. (2018). Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 39 Bulukumba. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 89–100. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.21>
- Budiya, B., & Al Anshori, T. (2022). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.316>
- Chan, F., Kurniawan, A. R., N., Herawati, N., Efendi, R. N., & Mulyani, J. S. (2019). Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 439–451. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21749>
- Hanafi, H. (2017). Urgensi pendidikan adab dalam Islam. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 4(1), 59–78. <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/saintifikaIslamica/article/view>
- Husni, M. (2016). *Studi Pengantar Pendidikan Agama Islam*. ISI Padangpanjang Press.
- Isnanto, I., Pomalingo, S., & Harun, M. N. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 7–23. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.392>
- Karnia, N., Lestari, J., Riani, M., & Pratama, M. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603>
- Khotimah, A. K., & Sukartono, S. (2022). Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4794–4801. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2940>

- Nasir, M., & Rijal, M. K. (2021). *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam: Pengantar Teoritis dan Praktis*. Bo' Kampong Publishing.
- Purnomo, B. (2017). Analisis Strategi Guru Dalam Pelaksanaan Pengelolaan Kelas Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 237–255. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6809>
- Sugiarto, M., Hidayatullah, M., & Budiya, B. (2023). *Strategi Pengelolaan Kelas Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Motivasi Belajar Siswa Di Smk Mandiri Pagelaran Malang*. Vicratina, 8(4), 1–11.
- Umam, C., & Ferianto, F. (2023). Model Pendekatan Humanistik Dalam Pengelolaan Kelas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sdn Palumbonsari 1. *Ansiru PAI*, 7(2), 21–31.
- Wahid, A. H., Muali, C., & Mutmainnah, M. (2018). Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 179–190. <https://doi.org/10.31958/jaf.v5i2.1106>
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46–58. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>